

Menelusuri Wacana Pengelolaan Hutan Oleh Negara Di Pulau Jawa

Oleh :

Yanuardi, M.Si.

(Universitas Negeri Yogyakarta)

ABSTRACT

This paper is aimed at describing trace result on discourses that construct the reality of forest management by state institutions in the java island. This paper will explain the dynamic of discourses which are constructing reality of java forest in all of historical periods. The purpose of tracing is to scrutinize the interests beyond discourses existed.

The method used to scrutinize the interests beyond the discourses existed is critical discourse analysis. The processes performed are, firstly, to analyze discourses existed in the texts which contain about java forest managements. Then, the result of those analyses will be related to politic, economic, and social and ecology context that become background on production, reproduction and spread those discourses.

The result of analysis is that discourses dominating forest management by state in the java are so related to interests of political, economy and ecology agents who eager to control java forest by producing, reproducing and spreading discourses. Those interests came from various sources both external and internal state in local, national and global level. It is concluded from these analyses that there are, nowadays, two considerable discourses dominating forest management in the Java Island, namely scientific forestry and FAO forestry.

Key words : discourses, critical discourse Analysis , forest management

PENDAHULUAN

Hutan adalah sumberdaya yang banyak. Oleh karena itu banyak yang berusaha untuk mengelola proses pengelolaan hutan tersebut. Penguasa dan legitimasi sebagai penguasa

Dalam rangka melakukan masa kolonial, awal kemerdekaan manajemen yang terkait

Pada kesempatan ini pengelolaan hutan negara yang tersebut, penulis akan yang melakukan pengamatan tepat memahami kebijakan sekedar pada aturan permainan level substantif atau isi kebijakan dibalik proses kebijakan tersebut memahami hal-hal yang menjadi level praktis.

Dalam rangka menguraikan Jawa, Penulis terlebih dahulu kebijakan publik, metode penelitian menguraikan tentang wacana Jawa.

WACANA SEBAGAI PEMERIKSA

Memahami Proses Kebijakan mulai berkembang dalam pendekatan yang berperspektif pendekatan poststruktural. Dalam pengetahuan dianggap bukanlah sebatas kekuasaan yang berupaya politik dapat dikatakan sebagai kebenaran bagi agen kekuasaan prosedur. Dengan klaim keber